

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Permasalahan

Saat ini tingkat kasus gizi buruk pada anak-anak cukup tinggi, terutama yang di akibatkan kurangnya asupan gizi yang seimbang. Hal tersebut salah satunya diakibatkan oleh kurangnya peran orang tua dalam menjaga pola gizi seimbang untuk anaknya yang dorong faktor pengetahuan tentang gizi serta ekonomi. Salah satunya, terjadi di SDN Tanjung Mas yang berada di Semarang Utara.

Berdasarkan informasi yang di sampaikan oleh Ibu Anik Kristyanti selaku kepala sekolah SDN Tanjung Mas dan diperkuat dengan hasil survei terhadap 139 Siswa/i kelas besar di SDN Tanjung Mas masih tidak acuh terhadap asupan yang di konsumsi di lingkungan sekolah. Anak-anak lebih banyak membawa uang saku ke sekolah untuk membeli makan atau jajan sendiri dibandingkan membawa makan dari rumah. Anak-anak tersebut juga lebih menyukai masakan jajanan di luar dari pada masakan orang tuanya. Dalam pre-test yang di tujukan terhadap Komite Sekolah/POMG kelas besar SDN Tanjung Mas, sebanyak 66% tidak dapat memahami konsep pola makan “Isi Piringku” dan sebanyak 82% tidak menegrti fungsi dari Protein & Serat.

Dengan demikian, laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai bentuk upaya untuk mendorong peningkatan kesadaran orang tua siswa/i di SDN Tanjung Mas terhadap pentingnya asupan gizi bagi anak. Bentuk implementasi dari upaya ini dilakukan dengan merancang kampanye Gizi Cerdas (Gizi Seimbang Untuk Anak Cerdas) yang berkerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Pemerintahan Kecamatan Semarang Utara.

4.2. Analisis Masalah

Masalah yang telah ditemukan yaitu kurangnya kesadaran orang tua terhadap asupan gizi anaknya di SDN Tanjung Mas. Permasalahan tersebut memberikan suatu pandangan bahwa pengetahuan orang tua khususnya POM

(Perkumpulan Orang Tua Murid) tentang gizi masih sangatlah rendah dan kebanyakan belum pernah menerima edukasi seputar gizi.

Dari permasalahan tersebut perlunya dilakukan upaya dalam membentuk suatu kampanye di SDN Tanjung Mas yang di dukung oleh Pemerintah Kecamatan Semarang Utara, Dinas Kesehatan Kota Semarang serta Pihak Sekolah SDN Tanjung Mas. Upaya tersebut berupa kampanye mengenai gizi terhadap Siswa/i dan Orang Tua Siswa di SDN Tanjung Mas. Salah satu program dalam kampanye yang di tujukan kepada orang tua siswa/i berupa edukasi yang di sertai praktik demo pembuatan makanan dengan gizi yang seimbang.

Terdapat hambatan yang menjadi tantangan dalam projek ini seperti melakukan perizinan secara resmi kepada orang tua siswa/i dan melakukan pemberian edukasi yang dapat di terima baik oleh orang tua siswa/i.

Oleh karena itu, proyek Tugas Akhir dengan judul “Kampanye dalam Membangun Pengetahuan dan Kesadaran Gizi Anak terhadap Orang Tua Siswa di SDN Tanjung Mas Semarang Utara melalui Kampanye Gizi Cerdas ‘Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas’” telah menghasilkan sebuah kegiatan edukatif yang disertai dengan demo masak. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seimbang, tetapi juga turut membangun citra positif bagi Dinas Kesehatan dan Pemerintah Kota Semarang.

4.3. Proses Pelaksanaan Karya Bidang Sesuai *Job Description*

Pelaksanaan kegiatan di SDN Tanjung Mas, Kec Semarang Utara yang berjudul “Gizi Cerdas, Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas” berjalan melalui beberapa proses. Berikut merupakan tugas yang di lakukan penulis dalam melaksanakan kegiatan, yaitu:

4.3.1. Event Planer

Event Planner bertanggung jawab atas perencanaan konsep dan kebutuhan di dalam suatu kegiatan. Penulis berkontribusi membuat konsep salah satu kegiatan edukasi terhadap orang tua murid dalam kampanye *Gizi Seimbang Untuk Anak Cerdas*.

Dalam pelaksanaan tugas ini, penulis mengembangkan gagasan untuk melibatkan peran serta orang tua dalam kampanye, melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, merumuskan tujuan kegiatan, menyusun rencana pelaksanaan, mengelola kebutuhan logistik, serta menetapkan tema untuk desain brosur.

Selain itu, pada hari pelaksanaan kegiatan, penulis turut berperan dalam memberikan pengarahan (briefing) kepada para relawan, pihak sekolah, serta instansi yang terlibat, dengan menjelaskan kembali alur kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.

4.3.2. Public Relation

Kegiatan *Public Relation* adalah kegiatan yang dapat membangun komunikasi dengan *Stakeholder*. Komunikasi bersifat komunikasi dua arah atau adanya tanggapan dari kedua pihak, baik pihak internal maupun eksternal. Berikut adalah tugas yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan *Public Relation*:

1. Menghubungi pihak DWP (Dharma Wanita Persatuan) Kecamatan Semarang Utara terkait kerja sama dalam pelaksanaan salah satu kegiatan di dalam kampanye Gizi Cerdas
2. Menghubungi pihak PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Kecamatan Semarang Utara terkait permintaan izin sebagai Pemateri serta pengisi kegiatan Demo Masak untuk Orang Tua
3. Menghubungi Komite Sekolah dalam penyampaian undangan sebagai peserta Demo Masak pada kampanye Gizi Cerdas

4.3.3. Tahap Pra Kegiatan

Tahapan awal dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini dimulai dari fase Pra-Kegiatan. Pada tahap ini, penulis menyusun perencanaan berupa ide atau konsep untuk salah satu program edukasi mengenai kesehatan dan

gizi anak yang ditujukan kepada orang tua, sebagai bagian dari Kampanye Gizi Cerdas yang menasar pihak SDN Tanjung Mas serta orang tua siswa di sekolah tersebut. Penulis melihat kegiatan-kegiatan edukasi kesehatan dan gizi anak terhadap orang tua yang sebelumnya sudah ada dan terlaksana sebagai refrensi kegiatan.

Penulis melakukan riset dengan melakukan observasi, wawancara dan kuisisioner dengan target komite Orang Tua serta Kepala Sekolah SDN Tanjung Mas. Dalam pelaksanaan riset, penulis mendapat beberapa informasi seperti data kesehatan siswa/i SDN Tanjung Mas, Faktor siswa/i jajan sembarangan, kondisi hidup dan ekonomi orang tua siswa, kegiatan edukasi terhadap orang tua siswa/i yang sudah terlaksana dan lain sebagainya. Seluruh data riset bersumber dari pihak SDN Tanjung Mas, Orang Tua Siswa/i, Puskesmas Setempat serta Stakeholder Lainnya. Proses pengambilan data dilakukan melalui wawancara langsung, penyebaran kuisisioner menggunakan Google Form, serta sejumlah pertanyaan yang disampaikan melalui aplikasi WhatsApp. Selama proses tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah penyesuaian waktu antara penulis dengan pihak SDN Tanjung Mas serta sejumlah stakeholder terkait.

Penyebaran kuisisioner pre-test disebar terhadap 30 responden perwakilan Komite Orang Tua SDN Tanjung Mas, dari kelas 4 & 5. Hasil dari penyebaran kuisisioner tersebut adalah Orang Tua Siswa/i tertarik dan mendukung salah satu kegiatan dalam kampanye tersebut.

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, penulis menyampaikan laporan kepada pihak SDN Tanjung Mas dalam bentuk pemaparan konsep kegiatan yang akan dilaksanakan. Laporan tersebut mencakup tujuan dan manfaat dari kegiatan Demo Masak, susunan acara (rundown), estimasi anggaran, fasilitas yang dibutuhkan, sumber daya manusia yang diperlukan sesuai target kegiatan, serta perizinan yang



Gambar 4. 1 Dokumentasi Pemaparan Laporan Rencana Kegiatan dan Persetujuan di SDN Tanjung Mas

berkaitan dengan pelaksanaan kampanye secara keseluruhan.

Setelah mendapatkan persetujuan serta perizinan dari SDN Tanjung Mas untuk melaksanakan beberapa kegiatan kampanye. Penulis selanjutnya menghubungi PKK Kecamatan Semarang Utara & Dharma Wanita Kecamatan Semarang Utara sebagai pelaksana dalam kegiatan edukasi gizi terhadap orang tua di Kecamatan Semarang Utara.

Dalam kesempatan kali ini, penulis menyampaikan laporan untuk teknis kegiatan Demo Masak dalam Kampanye Gizi Cerdas serta melakukan pendataan kebutuhan dalam peragaan demo masak yang akan di peragakan oleh PKK & Dharma Wanita Kecamatan Semarang Utara.



Gambar 4. 2 Pertemuan dengan salah satu pengurus PKK & Dharma Wanita SDN Tanjung Mas

Pelaksanaan promosi kampanye menggunakan sosial media WhatsApp dan salah satu media cetak yaitu Brosur yang di rancang oleh kelompok projek Tugas Akhir yaitu Aldrin Athallah Delfrianto. Promosi melalui media cetak Brosur maupun media sosial WhatsApp dilakukan sebelum menjalankan kegiatan, yang pertama menggunakan brosur yang di buat menggabungkan beberapa elmen dan logo stakeholder maupun instansi dalam Projek Tugas Akhir ini.

Dalam brosur ini terdapat informasi mengenai Isi Piringku dan resep menu Puding Bandeng yang di demonstrasikan cara memasaknya. Promosi dengan cara menyebarkan brosur ini dilakukan dengan target orang tua siswa/i kelas 4 & 5 SDN Tanjung Mas. Brosur ini dibuat dengan tujuan sebagai awal dari upaya meningkatkan kesadaran oranh tua siswa terhadap gizi anak serta menyampaikan informasi akan dilakukan sebuah kegiatan Demo Masak.



Gambar 4. 3 Design Pamflet

Promosi selanjutnya dilakukan melalui penyebaran sebuah undangan melalui pesan WhatsApp Grup yang langsung di sampaikan oleh pengurus sekolah kepada Komite Sekolah. Dalam pesan tersebut berisi Judul serta Waktu kegiatan sebagai informasi yang akurat mengenai pelaksanaan kegiatan.

Penyenggaraan kegiatan Demo Masak memerlukan perlengkapan, peralatan hingga bahan masak yang di butuhkan oleh penyelenggara kegiatan. Dalam persiapan ini, terdapat perlengkapan dan bahan yang di beli dan di sewa oleh penulis sekaligus selaku penanggung jawab perlengkapan keseluruhan kampanye. Terdapat perlengkapan yang di fasilitasi oleh pihak PKK & DWP serta pihak SDN 01 Tanjung Mas.

Adapun beberapa perubahan dan penambahan perlengkapan untuk kegiatan Demo Masak dengan menyesuaikan kebutuhan:

Tabel 4. 1 Perlengkapan Kegiatan Demo Masak

No	Perlengkapan	Jumlah
1	Banner	1 Lembar
2	Leaflet	30 Lembar
3	Kompor Portable	1 Unit
4	Gas Portable	2 Unit
5	Panci Kukus	1 Unit
6	Alat Capit	1 Unit
7	Cetakan Alumunium	40 Pcs

Terdapat perlengkapan pendukung yang dipinjamkan oleh pihak SDN Tanjung Mas, sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Perlengkapan Pendukung dari Sekolah

No	Perlengkapan	Jumlah
1	Meja	1 Lembar
2	Kursi	20 Lembar
3	Speaker	1 Unit
4	Mic	2 Unit
5	Trash Bag	1 Unit

Terdapat penyusunan anggaran dalam kegiatan ini sebagai bentuk transparansi dalam kegiatan maupun kampanye secara keseluruhan yang di gunakan sebagai kebutuhan untuk perlengkapan kegiatan. Sumber dana berasal dari anggaran pribadi, pihak SDN Tanjungmas serta pihak PKK Kecamatan Semarang Utara & Dharma Wanita Kecamatan Semarang Utara.

Pihak SDN Tanjungmas, PKK Kecamatan Semarang Utara dan Dharma Wanita Kecamatan Semarang Utara terlibat dalam beberapa fasilitas dan kebutuhan kegiatan. Tujuan pembuatan anggaran biaya adalah cara untuk memudahkan pembagian pengeluaran untuk kebutuhan. Hal pertama yang dapat dilakukan dalam mengelola keuangan dengan efisien adalah memastikan jumlah kebutuhan secara keseluruhan. Pihak stakeholder terkait juga harus memahami tujuan serta jumlah dana yang disiapkan dari kegiatan tersebut.

Pembuatan anggaran akan menjadi sebuah batas bagi stakeholder yang terlibat untuk pengukuran kemampuan pembiayaan kegiatan. Berikut adalah tabel anggaran kegiatan Demo Masak, adapun perubahan biaya saat perncangan dengan pelaksanaan kegiatan Demo Masak sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Realisasi Anggaran

No	Keterangan Jenis Kebutuhan	Unit	Biaya/Unit	Jumlah Harga
Perlengkapan acara keseluruhan				
1	Printing Backdrop	1	Rp85,000	Rp85.000
2	Printing Banner	1	Rp55,000	Rp55.000
3	Printing Poster	10/Lembar	Rp5,000	Rp50,000
5	Sewa Kamera	2/Unit	Rp190.000	Rp380.000
6	Booth Stand	1	Rp120.000	Rp120.000
7	ATK	24	Rp 1,500	Rp25,000
8	Konsumsi Snack dan Makan Siang (<i>Guest Star dan Crew</i>)	20/Snack	Rp 25,000	Rp500.000
9	Biaya Tak Terduga	1	Rp100.000	Rp100.000

Perlengkapan Demo Masak				
1	Gas	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
2	Kompor	1	Rp. 150.000	Rp. 150.000
3	Perlengkapan masak	2	Rp. 25.000	Rp. 50.000
4	Beras	1	Rp. 25.000	Rp.25.000
5	Keju Chedar	1	Rp. 15,000	Rp.15..000
6	Bumbu (Garam,Gula & Merica)	1	Rp. 15.000	Rp.15.000
7	Protein Ikan (Bandeng)	1 Ekor	Rp. 25.000	Rp. 25.000

4.3.4. Tahapan Kegiatan

Pada tahapan selanjutnya pelaksanaan proyek Tugas Akhir ini adalah tahapan kegiatan. Tahap ini dilaksanakan secara langsung di SDN Tanjung Mas, Jl. Kebonharjo Raya No.5, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah. Dalam pelaksanaan kegiatan ini melakukan peragaan masak atau demo masak “Puding Bandeng” yang langsung di praktikan oleh PKK dan Dharma Wanita Semarang Utara. Pelaksanaan kegiatan ini bejalan selama 1 Hari pada Jumat, 20 Juni 2025, di mulai pukul 14:00 WIB – 16.00 WIB. Berikut adalah hasil implementasi saat pelaksanaan produksi kegiatan “*Kampanye Gizi Cerdas untuk membangun pengetahuan dan Kesadaran Gizi terhadap Orang Tua Siswa di SDN Tanjung Mas Semarang Utara*”:

Tabel 4. 4 Realisasi Rundown

No	Kegiatan	Waktu
1	Briefing #2	13:00
2	Persiapan	13:15

3	Pembukaan	14:00
4	Sambutan Kepsek	14:10
5	Sambutan PL	14:20
6	Materi & Demo Masak	14:30-15:15
7	Sesi QnA	15:30
8	Dokumentasi	16:00
9	Penutupan	16:05

Kegiatan Demo Masak diawali dengan sesi pembukaan atau yang dikenal sebagai Opening Ceremony. Pada sesi ini, sambutan pertama disampaikan oleh Ibu Tri Ratna Candrasari, yang akrab disapa Bu Candra, selaku perwakilan dari SDN Tanjung Mas. Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Tirta Aqsha Wardhana sebagai perwakilan dari pihak penyelenggara kampanye.

Pembukaan dimulai dengan salam serta penghormatan kepada Komite Sekolah, Pihak PKK dan Dharma Wanita Semarang Utara serta Pihak Sekolah yang menghadiri kegiatan Demo Masak. Kemudian dilanjut dengan sambutan oleh Ibu Candra selaku perwakilan dari Pihak SDN Tanjung Mas Semarang Utara.

Tidak lupa juga, sambutan yang disampaikan perwakilan penyelenggara kampanye yaitu Tirta Aqsha Wardhana. Pada pembukaan disampaikan mengenai informasi Chef yang akan mendemonstrasikan pembuatan “Puding Bandeng” sebagai kudapan tinggi akan kandungan gizi serta pembacaan kegiatan kedepannya yang akan di jalani oleh audience.

Kegiatan demo masak diselenggarakan di Aula terbuka SDN Tanjung Mas Semarang Utara. Peserta kegiatan diwajibkan mengisi Pre Test dan duduk di kursi yang telah disediakan oleh SDN Tanjung Mas. Setelah itu pembawa acara memanggil Juru Masak PKK & Dharma Wanita Ibu Tri Woeryanti atau lebih di kenal Bu Joko. Di awal Bu Joko

menjelaskan serta memberikan edukasi mengenai pentingnya menyiapkan bekal atau kudapan yang memiliki kandungan gizi yang seimbang.

Selanjutnya Bu Joko menjelaskan bahan dasar serta peralatan yang di gunakan dalam pembuatan Puding Bandeng. Bu Joko melanjutkan proses pengolahan puding bandeng sembari menjelaskan manfaat dari proses maupun bahan yang digunakan oleh Bu Joko dalam mengolah Bandeng menjadi kudapan bergizi. Proses memasak Puding Bandeng terus berlanjut mulai dari memasukan bahan, mencampurkan bahan hingga proses mengukus dari seluruh bahan masakan yang telah di campur.

Setelah olahan Puding Bandeng matang, Bu Joko mempersilahkan untuk audience melihat lebih dekat Puding Bandeng yang telah matang dan siap untuk di sajikan. Kemudian *Volunteer* dan panitia membantu Bu Joko untuk membagikan dan memastikan Puding Bandeng sudah di bagikan kepada para peserta untuk di cicipi. Seluruh peserta di persilahkan untuk mencoba hasil Olahan Bandeng “Puding bandeng” yang sudah dimasak oleh Bu Joko. Di lanjutkan kembali menjelaskan kandungan gizi dalam Puding Bandeng yang berisikan pengingat pentingnya asupan gizi bagi anak dalam masa pertumbuhan, diikuti dengan tanya jawab peserta dengan Bu Joko mengenai manfaat dari keseluruhan proses pengolahan dari mulai harga bahan, kandungan gizi bahan yang di gunakan hingga metode masak. Kegiatan tersebut juga sejalan dengan program yang ada di Kecamatan Semarang Utara yang di jalankan Oleh PKK dan Dharma Wanita setempat.

Tujuan dari kegiatan Demo Masak, antara lain Orang Tua dapat menerapkan metode masak yang baik untuk kesehatan anak, Orang Tua dapat mengolah bahan makanan yang sehat dan mudah di gemari anak, serta upaya mendukung program dan kebijakan pemerintah mengenai Isi Piringku atau Makanan dengan Gizi Seimbang. Terdapat beberapa perubahan konsep dari Kegiatan Demo Masak, yaitu:

Tabel 4. 5 Perubahan Konsep Kegiatan

Perubahan	Rencana Awal	Hasil
Peserta Kegiatan	Orang Tua siswa kelas 4 & 5 SDN Tanjung Mas	Komite Orang Tua Kelas 4 & 5 SDN Tanjung Mas
Isi Edukasi	Pemberian penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran Orang Tua terhadap Gizi Anak	Meningkatkan kesadaran Orang Tua terhadap Gizi anak melalui edukasi yang di sertai praktik langsung pengolahan makanan dengan gizi seimbang



Gambar 4. 4 Kolase kegiatan Demo Masak

4.3.5. Publikasi & Dokumentasi

Publikasi serta dokumentasi selama kegiatan berjalan dilakukan oleh Aldrin Athallah Delfrianto selaku penanggung jawab Dokumentasi dan Publikasi keseluruhan kampanye. Dokumentasi tersebut suatu bentuk nyata bahwa telah menyelenggarakan kegiatan dengan di buktikan melalui foto, dan di jadikan laporan penulisan Tugas Akhir. Dokumentasi

ini juga dibutuhkan sebagai laporan kepada Dinas Kesehatan Kota Semarang bahwa telah terselenggarakan kegiatan Kampanye Gizi yang telah diselenggarakan oleh tiga mahasiswa Universitas Diponegoro serta sebagai bentuk *press release* yang akan di unggah melalui media berita digital dan cetak lokal Jawa Tengah



Gambar 4. 5 Publikasi Koran Jateng Pos edisi Sabtu, 28 Juni 2025 &



Gambar 4. 6 NetralNews.com

<https://www.netralnews.com/mahasiswa-undip-gencarkan-kampanye-gizi-seimbang-untuk-anak-sekolah/WU9XMUszbTBFSmdTMGhEREZSNnJ6QT09>

4.3.5. Pasca Kegiatan

Setelah pelaksanaan salah satu rangkaian kegiatan dalam kampanye “Demo Masak, Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas” yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2025, terdapat sejumlah catatan penting yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Kegiatan ini juga menunjukkan adanya dampak positif berupa perubahan nyata setelah dilaksanakan.

Adapun hasil evaluasi dari kegiatan “Demo Masak, Gizi Seimbang untuk Anak Cerdas” adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Evaluasi Kegiatan

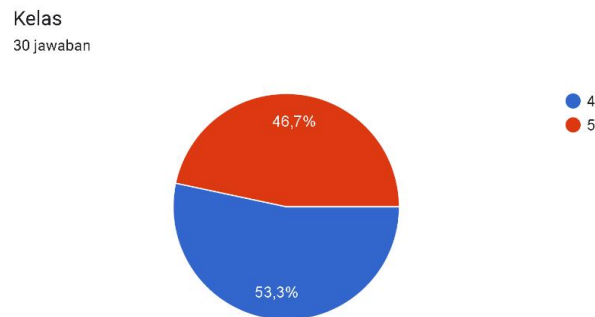
No	Hasil Evaluasi Kegiatan
1	Pelaksanaan kegiatan yang diharuskan di undur. Pada tahap perencanaan, penulis dan pihak SDN Tanjung Mas menentukan kegiatan ini dapat berjalan pada Minggu Ke-2 pada bulan juni dengan tanggal yang belum di tentukan. Namun pada Minggu Ke-2 di bulan juni terdapat pelaksanaan ujian akhir. Oleh karena itu, kegiatan baru bisa di gelar pada Minggu Ke-3 pada tanggal 20 Juni 2025.
2	Kegiatan yang di tujukan untuk Orang Tua ini pada awalnya dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan pencerdasan untuk Siswa/i. Dengan adanya keterbatasan ruangan atau area kegiatan membuat kedua kegiatan tersebut tidak dapat berjalan bersamaan. Akhirnya dengan melakukan komunikasi pihak Sekolah dan Komite Sekolah kegiatan di setujui berjalan setelah kegiatan Anak yang berjalan pada pukul 14.00 WIB.
3.	Dalam kegiatan ini pada tahap perencanaan penulis menentukan kegiatan ini di hadiri oleh seluruh orang tua kelas besar meliputi kelas 4,5, dan 6. Akan tetapi pihak sekolah menyampaikan bahwa pada rencana tanggal pelaksanaan Kelas 6 sudah lulus, dan adanya kemungkinan keterbatasan waktu bagi orang tua sehingga tidak dapat hadir pada kegiatan. Penulis dan pihak sekolah sepakat bahwa yang diwajibkan hadir hanya Komite Sekolah

	kelas 4 dan 5,
--	----------------

Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan acuan serta bahan pembelajaran bagi penulis dalam merancang kegiatan di masa mendatang. Selain itu, penulis juga memperoleh apresiasi dari Dinas Kesehatan Kota Semarang (DKK) atas inisiatif kampanye yang dinilai mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran gizi pada anak dan orang tua. Pihak SDN 01 Tanjung Mas serta Komite Sekolah juga menyampaikan apresiasi serta pesan harapan kegiatan ini selalu ada di lingkungan mereka dan memberi dampak yang baik kepada lingkungan.

4.3.4. Analisis Data Survey Keberhasilan Kegiatan

Berdasarkan judul yang di tulis, projek tugas akhir ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua terhadap gizi anak melalui kegiatan demo masak. Projek tugas ini berjudul “*Kampanye Gizi Cerdas untuk membangun pengetahuan dan Kesadaran Gizi terhadap Orang Tua Siswa di SDN Tanjung Mas Semarang Utara*”. Setelah kegiatan selesai penulis kembali melakukan survei *Post-test* dengan jenis pertanyaan pilihan ganda (*Multiple Choices*) dan pertanyaan terbuka (*Essay*) yang akan menjadi indikator keberhasilan projek dan mengetahui tingkat kesadaran orang tua terhadap gizi anak. Penyebaran *pre-test* dan *post-test* ini dilaksanakan pada Jumat, 24 Juni 2025 dengan jumlah responden 30 anggota komite sekolah SDN Tanjung Mas dengan rincian 14 anggota komite kelas 5 dan 16 anggota komite kelas 4.



Gambar 4. 7 Kuisioner keikutsertaan komite sekolah

Pengisian kuisioner *pre-test* dilakukan sebelum sesi demo masak di buka dan pengisian kuisioner *post-test* dilakukan setelah sesi Tanya Jawab, dengan maksud untuk mendapatkan hasil pemahaman orang tua terhadap gizi anak. Adapun hasil dari kuisioner, mendapatkan hasil sebagai berikut:



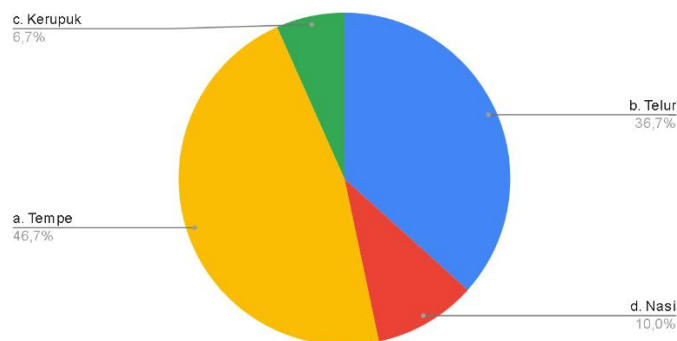
Gambar 4. 8 Kuisioner Pre-Test "Kebiasaan anak makan sayur dapat membantu anak"



Gambar 4. 9 Kuisioner Post-Test "Kebiasaan anak makan sayur dapat membantu anak"

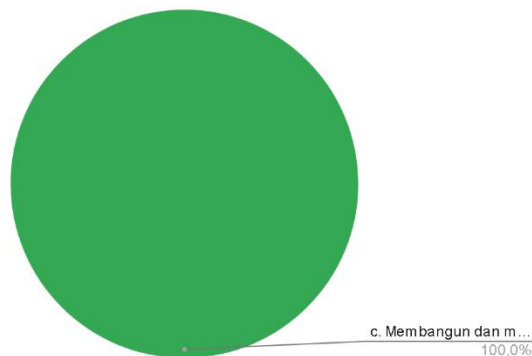
Pada data kedua diagram tersebut menunjukkan hasil perubahan sebelum kegiatan dan setelah kegiatan berjalan. Sebelum kegiatan sebanyak 80% responden atau 24 Orang Tua belum memahami kandungan serta fungsi serat dalam sayuran. Dan setelah kegiatan sebanyak 100% responden atau 30 Orang Tua memahami kandungan serta fungsi serat dalam sayuran.

Contoh makanan sumber protein hewani yang baik untuk bekal anak adalah



Gambar 4. 10 Kuisisioner Pre-Test "Fungsi protein dalam makanan anak adalah untuk"

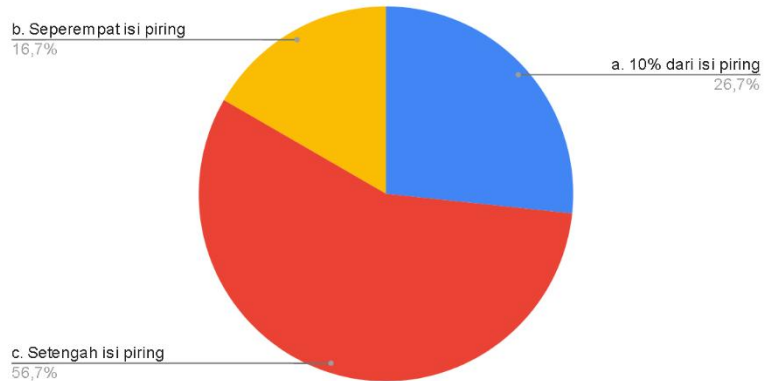
Contoh makanan sumber protein hewani yang baik untuk bekal anak adalah



Gambar 4. 11 Kuisisioner Post-Test "Fungsi protein dalam makanan anak adalah untuk"

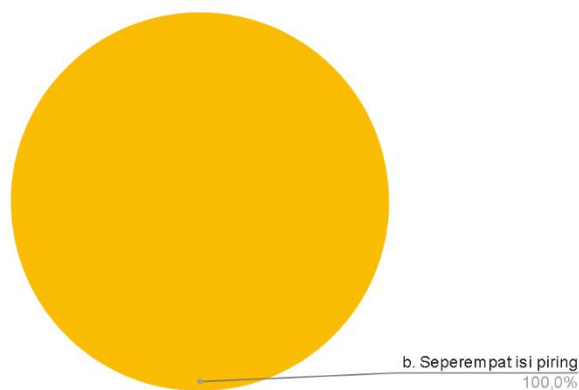
Kedua diagram tersebut juga menunjukkan hasil perubahan signifikan sebelum kegiatan dan setelah kegiatan berjalan. Sebelum kegiatan sebanyak 87% responden atau 26 Orang Tua belum memahami fungsi protein dalam suatu makanan. Dan setelah kegiatan sebanyak 100% responden atau 30 Orang Tua memahami fungsi protein dalam suatu makanan.

Jumlah karbohidrat ideal dalam satu porsi makan dianjurkan sebanyak



Gambar 4. 12 Kuisioner Pre-Test "Karbohidrat ideal dalam satu porsi makan dianjurkan sebanyak"

Jumlah karbohidrat ideal dalam satu porsi makan dianjurkan sebanyak



Gambar 4. 13 Kuisioner Post-Test "Karbohidrat ideal dalam satu porsi makan dianjurkan sebanyak"

Dari kedua diagram di atas juga dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan pemahaman terhadap pedoman kandungan gizi pada satu porsi makan "Isi Piringku". Sebelum kegiatan sebanyak 83% atau 25 Orang Tua belum memahami dan mengikuti pedoman "Isi Piringku". Setelah kegiatan seluruh Orang Tua memahami pedoman "Isi Piringku".

4.3.5. Ketercapaian Indikator Keberhasilan

Tabel 4. 7 KPI

ASPEK	PENJALASAN	TARGET	REALISASI
Kehadiran Peserta	Mengelola distribusi undangan dan kehadiran orang tua	Kehadiran $\geq 80\%$ dari orang tua undangan	Kehadiran 100%
Ketepatan waktu pelaksanaan	Menilai disiplin dan manajemen waktu	100% kegiatan sesuai rencana	Terpenuhi dengan sesuai rencana
Ketersediaan Alat & Bahan Masak	Menentukan dan menyediakan bahan makanan sesuai nilai gizi	Semua bahan tersedia lengkap H-1	Terpenuhi dengan sesuai rencana
Efektivitas Edukasi	Kegiatan demo efektif dalam menyampaikan pesan gizi	$\geq 85\%$ peserta memahami manfaat makanan bergizi	Pemahaman Pre-test rata-rata: 25% Pemahaman Post-test rata-rata: 98%
Kepuasan Peserta	Mengukur kepuasan orang tua terhadap kegiatan	Pesan Positif melalui Kuisisioner Evaluasi	80% Memberikan Tanggapan dan Evaluasi Positif
Manajemen Anggaran	Menyusun dan menjaga realisasi anggaran sesuai RAB	Realisasi sesuai $\pm 5\%$ dari RAB awal	Laporan keuangan akhir
Jumlah publikasi media eksternal	Promosi kegiatan	>2 publikasi	Laporan Media Cetak dan Digital diantaranya: JawaPos, dan Jatengku.com
Kemitraan Eksternal	Menggandeng pihak sponsor, puskesmas, atau vendor	Minimal 1 mitra kolaborasi aktif	Pemerintah Kecamatan Semarang Utara, Dharma Wanita Semarang Utara & PKK Semarang Utara